

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.<sup>1</sup> Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Pendistribusian Infak Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Banjarmasin Pada UMK (Usaha Mikro Kecil).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini.

Penelitian lapangan (*field research*) adalah kegiatan yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.75.

juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan *control* dan manipulasi variabel penelitian.<sup>2</sup>

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada keadaan nyata seperti data yang ada di lapangan.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif pada dasarnya berusaha membuat penggambaran tentang Manajemen Pendistribusian Infak Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Banjarmasin Pada UMK (Usaha Mikro Kecil). Selain itu, diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam Manajemen Pendistribusian Infak Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Banjarmasin Pada UMK (Usaha Mikro Kecil)

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan Manajemen Pendistribusian Infak Produktif untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) pedagang-pedagang kecil di Banjarmasin dianalisis secara kualitatif.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti perlukan. Subjek dari penelitian ini adalah wakil ketua II Dr. H. Syaifullah Abdussamad, Lc, MA (Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan) dan Staf Amil Bag. Pendistribusian

---

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 157.

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 96.

Pauziah,S.Sos.I, dan Syarifah Lailatul Rahmah, serta 5 mustahik penerima Infak produktif.

Objek dalam penelitian ini adalah Manajemen perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan (POAC) dalam Pendistribusian Infak Produktif untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) di BAZNAS Kota Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di kantor BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin Jl. Pangeran Antasari Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan no. (0511) 3254100.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik melalui pengamatan maupun melalui wawancara dengan informan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. . Informan dalam penelitian ini adalah pihak BAZNAS Kota Banjarmasin .
- b. Data sekunder merupakan data tambahan berupa informan yang akan melengkapi data dari primer. Data tambahan yang dimaksud adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung terkait dengan masalah ini.

## 2. Sumber Data

- a. Informasi dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu pihak BAZNAS Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud disini ialah *database* anggota pinjaman modal bergulir UMK dana Infak, rekaman wawancara, dan foto.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumenter . Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu penelitian melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berisi dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Wawancara mendalam (*interview*) yaitu dengan memberikan pertanyaan terbuka langsung kepada pihak responden tentang penelitian ini, teknik ini adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.<sup>4</sup> Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada staf Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan yang berkaitan dengan Manajemen Pendistribusian Infak Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Banjarmasin Pada UMK (Usaha Mikro Kecil).

3. Dokumenter yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui *database*. Merupakan salah satu metode untuk mencari data-data yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data laporan-laporan, arsip atau program kerja Manajemen Pendistribusian Infak Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Banjarmasin Pada UMK (Usaha Mikro Kecil).

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hiberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan : . Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi)

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas, dapat di ambil kesimpulan reduksi data penulis

---

<sup>4</sup>Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 155.

bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang distribusi infaq produktif untuk Usaha Mikro kecil BAZNAS Kota

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian Kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas dan menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.

Sehubungan dengan itu Moleong mencoba membangun teknik pengujian keabsahan yang ia beri nama teknik pemeriksaan.

1. Perpanjang keikutsertaan

Peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan sumber data yang baru atau yang pernah di temui.

2. Menemukan Siklus kesamaan Data

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi ada beberapa macam :

- a. Triangulasi kejujuran peneliti

Dengan melakukan perekaman wawancara dan memverifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.

- b. Triangulasi sumber data

Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Dan penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden.

c. Triangulasi dengan metode

Dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan dengan beberapa teknik pengumpulan data apakah hasil informasi didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, tujuannya ialah mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

d. Triangulasi dengan teori

Dilakukan dengan menguraikan pola, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan perbandingan.

4. Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. Uraian Rinci

Menjelaskan hasil penelitian dengan penjelasan yang serinci-rincinya. Suatu temuan yang baik akan dapat diterima orang apabila dijelaskan dengan penjelasan terperinci dan gamblang.

6. Auditing

Ialah konsep manajemen yang dilakukan secara ketat dan dimanfaatkan untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data.